

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi QRIS pada pelaku UMKM dan konsumen di Kecamatan Krian, Sidoarjo, dinilai berjalan dengan sangat baik dan dipersepsikan secara positif sebagai instrumen yang efektif dalam meningkatkan efisiensi transaksi jual beli harian. Dari sudut pandang pedagang, efisiensi tersebut tercermin dari hilangnya kebutuhan untuk mencari pecahan uang kembalian, percepatan durasi pelayanan kasir saat kondisi ramai, serta otomatisasi pencatatan riwayat dana masuk ke rekening *merchant*. Senada dengan hal tersebut, konsumen juga merasakan fleksibilitas belanja yang tinggi karena tidak lagi bergantung pada kepemilikan dompet fisik maupun keberadaan mesin ATM terdekat.

Meskipun begitu adopsi teknologi ini masih dihadapkan pada sejumlah hambatan teknis dan operasional di lapangan. Kendala teknis utama bersumber dari ketidakstabilan sinyal internet yang kerap memicu penundaan transaksi. Di sisi lain, hambatan operasional muncul dalam bentuk keluhan pelaku UMKM terkait beban potongan biaya administrasi, kecemasan terhadap potensi kejahatan siber berupa manipulasi stiker pembayaran, serta adanya kesenjangan literasi digital pada kelompok pembeli lanjut usia. Serta fenomena ini membawa implikasi pada perubahan perilaku keuangan konsumen, di mana kemudahan dan besarnya aksesibilitas bertransaksi secara digital justru memicu pergeseran pola konsumsi menjadi kurang hemat.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan di lapangan, peneliti mengajukan saran praktis bagi pemerintah daerah bersama Bank Indonesia untuk menjaga pemerataan stabilitas jaringan internet di pusat niaga Kecamatan Krian serta mengevaluasi tarif potongan MDR agar tidak memberatkan margin keuntungan usaha mikro. Pihak perbankan penyedia layanan QRIS juga disarankan meningkatkan keamanan fitur verifikasi kode batang guna memperkecil risiko penipuan stiker dan aktif memberikan panduan literasi digital kepada pedagang berusia lanjut. Secara akademis, penelitian ini memiliki batasan pada wilayah geografis yang hanya berpusat di area Kecamatan Krian, jumlah informan kunci yang terbatas. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah pengamatan ke kecamatan lain di Kabupaten Sidoarjo serta menambah variasi industri UMKM.